

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan di RSUD dr. Rasidin Kota Padang maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pengelolaan Limbah medis di RSUD dr. Rasidin Kota Padang

Pelaksanaan Pengelolaan Limbah medis di RSUD dr. Rasidin Kota Padang berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengaturan mengenai Limbah B3 ini sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Adapun pengelolaan limbah medis yang dilakukan di RSUD dr. Rasidin Kota padang antara lain :

a. Pengelolaan Limbah Padat

1. Minimalisasi Limbah
2. Menyediakan Tempat Penampungan Sampah
3. Penempatan Tempat Sampah
4. Melakukan pengambilan dan pengangkutan Sampah

b. Pengelolaan Limbah Cair

1. Membuat IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) yang

menggunakan sistem SBR (*Sequencing Bath Reactor*).

2. Membuat sumur rasapan sebagai penampung air hujan dan saluran pembuangan air lampiran.
3. Pengelolaan air buangan dari toilet pegawai dan pengunjung, disalurkan ke dalam septiteng (*septictank*) dan peresapan.
- 4) Melakukan pembatasan (penghematan) terhadap penggunaan air pada kegiatan-kegiatan tertentu.

c. Pengelolaan Limbah Gas

1. Melakukan monitoring terhadap limbah gas NO_2 , SO_2 , logam berat dan dioksin.
2. Untuk pemusnahan bakteri patogen, virus dan dioksin menggunakan suhu pembakaran minimum 1.000°C serta mengurangi jelaga (butiran-butiran arang yang halus dari asap).
3. Memperhatikan arah mata angin dominan untuk mengarahkan cerobong pada mesin incenerator.
4. Pembakaran dengan menggunakan mesin incenerator dilakukan pada saat arah mata angin tidak ke pemukiman penduduk.
5. Melakukan penghijauan dengan menanam pohon yang banyak memproduksi gas oksigen dan dapat menyerap debu di sekitar rumah sakit.

2. Kendala Dalam Pengelolaan Limbah medis di RSUD dr. Rasidin Kota Padang dan solusinya.

a. Kendala-kendala

1. Mesin yang digunakan dalam pengelolaan limbah sering kali mengalami kerusakan sehingga proses pengelolaan limbah tidak berjalan dengan baik.
2. Tenaga medis di masing-masing ruang instalasi sering tidak disiplin dalam memisahkan sampah medis, sehingga unit pengelolaan limbah harus memisahkan kembali sampah medis sebelum dihancurkan.
3. Kurang sadarnya masyarakat akan pentingnya kebersihan di lingkungan rumah sakit.

b. Solusi

1. Melakukan perawatan secara berkala pada mesin-mesin yang digunakan untuk melakukan pengelolaan limbah.
2. Melakukan teguran lisan kepada tenaga medis yang kurang disiplin dalam melakukan pemisahan sampah medis.
3. Mengadakan penyuluhan kepada masyarakat tentang arti pentingnya kebersihan di lingkungan rumah sakit.

B. Saran

1. Kepada pihak RSUD dr. Rasidin Kota Padang sebaiknya tetap mempertahankan upaya pengelolaan limbah yang sistimatis dan terpadu seperti yang selama ini dilakukan dan juga melakukan beberapa perbaikan terhadap masalah-masalah yang dihadapi dalam pengelolaan limbah agar kedepannya pengelolaan limbah dapat berjalan dengan baik dan benar.

2. Mengadakan penyuluhan kepada masyarakat/pengunjung rumah sakit tentang arti pentingnya kebersihan di rumah sakit.

